

Temuan Mosaik Kuno di Sisilia Ungkap Wanita Roma Sudah Memakai Bikini

written by Editor | 13 Oktober 2024



Kabar6-Tim arkeolog menemukan sebuah mosaik kuno yang mengungkap bahwa para wanita di Roma telah memakai bikini saat bermain olahraga. Mosaik kuno ini ditemukan di Vila Romana del Casale, yang terletak di Sisilia, berasal dari awal abad keempat Masehi.

Salah satu ruangan vila yang ditemukan disebut Sala delle Dieci Ragazze atau Ruang Sepuluh Gadis, berdasarkan jumlah mereka yang digambarkan dalam mosaik lantai. Melansir [ancientworldmagazine](#), delapan dari mereka mengenakan apa yang di dunia modern disebut bikini dua potong. Sementara wanita lainnya mengenakan gaun transparan kuning, dan gambar satu sosok lain tidak bertahan hingga hari ini.

Bagian bawah pakaian ini terlihat seperti pita berwarna terakota yang terbuat dari kain atau kulit, mirip dengan cawat pria. Sedangkan bagian atasnya, mengingatkan pada breastband strapless modern. Tali pengikat dada semacam ini juga memiliki

sejarahnya sendiri dan telah dikenal sejak zaman Yunani Kuno.

Diyakini bahan untuk ini adalah linen. Pakaian ini ditujukan untuk wanita yang menjalani gaya hidup aktif dan berpartisipasi dalam olahraga fisik. Diasumsikan, pada zaman kuno bikini semacam itu tidak digunakan untuk berenang, melainkan untuk olahraga. Inilah tepatnya apa yang dilakukan oleh semua wanita yang digambarkan dalam mosaik.

Beberapa dari mereka berlari, dan yang lainnya melempar cakram atau memegang beban di tangan. Dua wanita bermain bola. Para peneliti berspekulasi ini semacam bentuk awal voli. Secara umum, permainan bola dianggap sebagai salah satu yang paling kuno. Penyebutannya dapat ditemukan dalam Odyssey karya Homer.

Salah satu gadis, berdiri di tengah, memegang cabang palem di satu tangan dan hendak menempatkan mahkota kemenangan di kepalanya, kemungkinan hadiah untuk sang juara. Semua wanita terlihat atletis dan memiliki garis otot yang terlihat pada lengan dan kaki mereka.

Ketika datang ke olahraga, wanita di zaman Roma kuno diizinkan untuk berlatih bentuk olahraga fisik, tetapi mereka menghadapi batasan tertentu dalam masyarakat patriarki.

Mereka tidak diizinkan mengambil bagian dalam kompetisi dengan pria, dan ketelanjangan wanita di publik tidak disukai. Oleh karena itu, semacam prototipe bikini modern memungkinkan untuk bermain olahraga tanpa banyak ketidaknyamanan.

Mosaik tersebut bukan satu-satunya bukti akar kuno pakaian ini. Bagian bawah bikini lainnya, atau lebih tepatnya sesuatu yang menyerupai tali kulit, ditemukan pada 1998 oleh arkeolog Inggris. Bentuknya diyakini sesuai dengan analog modern celana renang dan diikat dengan tali kecil.(ilj/bbs)